PERAN GURU BIOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN LINTAS MINAT BIOLOGI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 TALIBURA

Yoseph Jhon[1], Fitriah[2] , Rofinus Galis[3]
[1, 2, 3] Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas MIPA Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere
Jln. Jendral Sudirman, Waioti Maumere Nusa Tenggara Timur
Email: yhosepjhon@gmail.com[1] , fitrisalwwaz@gmail.com[2] , rofinusgalis422@gmail.com[3]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru Biologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Talibura Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari s/d 14 Maret 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriftif kualitatif. Metode pengambilan data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa peran guru lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura dan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura mengalami peningkatan.
Kata Kunci: Minat Belajar, Mata Pelajaran Lintas Minat Biologi, Peran Guru Biologi.

Abstract: This study aims to determine the role of the Biology Teacher in Increasing Students' Interest in Learning at SMA Negeri 1 Talibura, Talibura District, Sikka Regency. This research was conducted from 13 February to 14 March 2023. The type of research used was a qualitative descriptive approach. The data collection method used consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of interviews and observations in the field, it can be concluded that the role of teachers with cross-interest in biology at SMA Negeri1Talibura and students' learning interest in subjects with cross-interest in biology at SMA Negeri 1 Talibura has increased.**Keywords:** Interest in Learning, Biology Cross-Interest Subjects, The Role of the Biology Teacher.

PENDAHULUAN

Pengertian lintas minat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2014 adalah program untuk memperluas dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang mereka miliki dengan memilih kelompok mata pelajaran, diluar kelompok program peminatannya. Program lintas minat pada kurikulum 2013 merupakan program dan kebijakan baru dari pemerintah. Program lintas minat ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada peserta didik untuk memilih dan mempelajari mata pelajaran yang tidak ada pada program peminatan tersebut.

Peminatan yang berasal dari kata minat pada dasarnya adalah keinginan peserta didik secara pribadi untuk dapat menentukan pilihannya sesuai bakat dan keinginannya sendiri. Salah satu mata pelajaran yang dapat di dipilih oleh kelompok peminatan IPS adalah mata pelajaran lintas minat biologi. Dalam hal ini setiap peserta didik diberi

kebebasan untuk memilih mata pelajaran dari kelompok peminatan lain, sehingga akan menambah wawasan, pengalaman ilmu yang mereka miliki. Dengan adanya program mata pelajaran lintas minat ini peserta didik diberikan peluang yang besar untuk bisa belajar dengan sebaik mungkin. Namun nyatanya dalam proses pembelajaran berlangsung yang sering ditemukan pada peserta didik SMA Negeri 1 Talibura ternyata masih ada bebErapa peserta didik yang terlihat tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, ada beberapa peserta didik yang tidak sungguh- sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan suka mengganggu teman sebangkunya saat kegiatan belajar berlansung, bahkan ada peserta didik yang sering bolos pada saat jam pelajaran lintas minat berlangsung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni, faktor yang pertama yaitu karena peserta didik tersebut memili mata pelajaran lintas minat tersebut hanya sekedar ikut - ikutan teman kelasnya saja dan faktor yang kedua yaitu karena pribadi peserta didik itu sendiri yang tidak serius dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan penting dalam membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Guru juga harus fokus dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Pentingnya minat dalam belajar bagi peserta didik, merujuk kepada peran guru dalam meningkatkan minat belajar yang turut mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dengan adanya minat dalam diri peserta didik akan timbul semangat belajar.

Peserta didik dengan minat yang besar akan dapat melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sunguh-sungguh. Sebaliknya jika minat peserta didik kurang dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, maka peserta didik akan kurang bersungguh-sunguh dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran lintas minat Biologi kelas XI IPS SMA Negeri I Talibura. Kegiatan pendidikan bukan hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru di sekolah, tetapi juga oleh orang tua, keluarga dan lingkungan. Dari pengertian di atas, dapat di pahami bahwa sahnya minat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar peserta didik.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka peserta didik kelas XI IPS dapat memilih mata pelajaran kelompok peminatan IPA yakni mata pelajaran lintas minat biologi. Dengan demikian, peserta didik peminatan IPS dapat mengambil mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran lintas minat mereka. Sehingga terdapat istilah Biologi peminatan untuk mata pelajaran biologi kelas XI IPA dan biologi lintas minat untuk mata pelajaran biologi kelas XI IPS.

Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Talibura pada kelas XI IPS, metode pembelajaran yang di gunakan guru biologi pada saat materi biologi peminataan yaitu bervariasi tergantung materi yang di bawakan, metode pembelajaran yang sering di bawahkan oleh guru saat mengajar mata pelajaran biologi peminatan di SMA Negeri 1 Talibura adalah metode cerama, video pembelajaran, power point dan diskusi kelompok. Selain meberihkan materi guru biologi selalu memberihkan motivasi belajar dan juga menceritakan pengalaman

perjalanan studi selama masa sekolahnya kepada peserta didik guna untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik di dalam kelas.

Pada saat proses pembelajaran di dalam kelas banyak peserta didik yang terlihat antusias dan selalu aktif bertanya pada saat
proses pembelajaran materi biologi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran lintas minat biologi di kelas. Selain itu peserta didik merasa tertarik dengan mata pelajaran lintas minat biologi karena dengan adanya mata pelajaran lintas minat biologi peserta didik bisa mempelajari banyak hal tentang makhluk hidup dan tumbuhan yang berada di sekitar mereka.

Namun masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak serius dan suka mengganggu teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran materi lintas minat biologi di kelas. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru Biologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Lintas Minat Biologi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Talibura ".

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Karena dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui informasi mengenai peran guru biologi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran lintas minat Biologi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Talibura.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder

1. Sumber Data Primer

   Sugiyono (2016) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini yaitu Guru Mata Pelajaran Lintas Minat Biologi Dan Peserta Didik.

2. Sumber Data Sekunder

   Sugiyono (2016) Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sekolah atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data biasanya melalui perantara yaitu lewat orang lain atau dokumen-dokumen seperti buku-buku, serta dokumen-dokumen berupa rekaman suara, foto-foto dan video sebagai bukti penelitian ini benar dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Wawancara

a. Peran Guru Sebagai Korektor

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar-benar berperan sebagai seorang seorang korektor hal itu dilihat dari aktivitas guru memberikan arahan kepada peserta didik saat berada di dalam ruangan kelas, guru biologi selalu memberikan nasihat, memberikan teguran kepada peserta didik apabila peserta didik melakukan kesalahan. Adapun data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan 1 berikut kutipan hasil wawancaranya:

*"*Peran guru sebagai seorang korektor tentunya saya harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan yang buruk. Saya selalu memberikan arahan yang baik

kepada peserta didik saya dimana peserta didik harus selalu menjaga sikap serta perilaku mereka dengan baik, baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat".

Untuk memperkuat data yang ada peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik di kelas XI IPS. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talibura. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Guru Biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar–benar berperan sebagai seorang korektor. Sebagai korektor guru harus bisa membedakan mana sikap yang baik dan yang tidak baik dan selalu mengarahkan peserta didik nya untuk selalu menjaga sikap dan perilaku mereka dengan baik.

b. Peran Guru Sebagai Inspirator

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar-benar berperan sebagai seorang inspirator hal itu dilihat dari aktivitas guru mengajar di dalam kelas dimana guru biologi selalu memberikan nasihat kepada peserta didik saat peserta didik merasa jenuh ketika menerima materi yang diajarkan, selain memberikan nasehat guru biologi pun memberikan pujian kepada peserta didik yang aktif di dalam kelas guna meningkatkan minat belajar peserta didik di dalam kelas. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan 1 berikut kutipan hasil wawancaranya.

"Terkait dengan peran guru sebagai inspirator saya sebagai seorang guru harus bisa memberikan motivasi berupa arahan yang bersifat positif dan membangun serta memberikan dorongan kepada peserta didik mengenai bagaimana cara belajar yang baik*".*

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa peserta didik kelas XI IPS. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Guru Biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar –benar berperan sebagai seorang inspirator. Sebagai inspirator harus mampu memberikan motivasi kepada Peserta Didik, harus meyakini peserta didik mengenai bagaimana cara belajar yang baik.

c. Peran Guru Sebagai Informator

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar-benar berperan sebagai seorang informator hal itu dilihat dari aktivitas guru mengajar di dalam kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru biologi terlebih dahulu menyampaikan maksud dan tujuan dari materi yang akan diajarkan, guru biologi juga selalu menyampaikan kepada peserta didik apabila materi yang akan diajarkan telah selesai selain materi yang disampaikan guru biologi selalu menyampaikan kepada peserta didik jika akan di adakan kuis ataupun ulangan harian. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan 1 berikut kutipan hasil wawancaranya :

*"*Sebagai informator, saya sebagai seorang guru harus selalu aktif dalam memberikan informasi kepada peserta didik mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan mata pelajaran lintas minat biologi, baik itu materi-materinya yang akan dipelajari maupun tugas-tugas yang akan diberikan oleh saya selaku guru mata pelajaran lintas minat biologi*".*

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa peserta didik kelas XI IPS. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Guru Biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar –benar berperan sebagai seorang informator. Sebagai informator harus selalu berperan aktif dalam memberikan informasi kepada peserta didik mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan mata pelajaran lintas minat biologi.

d. Peran Guru Sebagai Organisator

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar-benar berperan sebagai seorang Organisator hal itu dilihat dari aktivitas guru bersama peserta didik di dalam kelas setelah kegiatan belajar di kelas selesai untuk mengisi waktu yang tersisa guru biologi biasanya memberikan nasehat kepada peserta didik agar selalu disiplin selama berada di dalam kelas maupun selama berada di lingkungan sekolah. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan 1 berikut kutipan hasil wawancaranya :

"Sebagai organisator, saya sebagai seorang guru harus selalu aktif dalam mengarahkan peserta didik baik di bidang ekstrakulikuler maupun dalam memberikan materi belajar di dalam kelas *".*

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa peserta didik kelas XI IPS. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Guru Biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar –benar berperan sebagai seorang organisator. Sebagai organisator harus selalu berperan aktif dalam mengarahkan peserta didik baik di bidang ekstrakulikuler maupun aktif dalam memberikan materi biologi di dalam kelas.

e. Peran Guru Sebagai Motivator

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura benar-benar berperan sebagai seorang motivator hal itu dilihat dari aktivitas guru bersama peserta didik di dalam kelas selama melaksanakan proses belajar dikelas selain memberikan materi guru biologi selalu memberikan dorongan kepada peserta didik agar selalu bertanya apabila terdapat materi yang belum dimengerti oleh peserta didik selanjutnya guru biologi selalu mengadakan games saat proses pembelajaran di kelas hal itu membuat peserta didik tetap semangat dalam mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru biologi. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan 1 berikut kutipan hasil wawancaranya :

"Saya sebagai seorang guru harus bisa memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik agar semangat dan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Bagi peserta didik yang tidak termotivasi maka apa yang di inginkan tidak dapat tercapai".

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa peserta didik kelas XI IPS. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di dalam kelas seorang guru harus memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didiknya agar lebih semangat dan aktif pada proses pembelajaran sehingga apa yang diinginkan peserta didik tersebut dapat tercapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talibura mereka mengatakan bahwa:

"Dalam proses pembelajaran materi lintas minat biologi kami merasa sangat senang karena dengan adanya mata pelajaran lintas minat biologi ini kami bisa mempelajari makhluk hidup dan tumbuhan yang berada di sekitar kami *".*

Sama halnya yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik yang mengatakan bahwa :

"Dalam proses pembelajaran di kelas saya merasa tertarik dengan mata pelajaran lintas minat biologi karena dalam mata pelajaran tersebut saya bisa mempelajari banyak hal tentang keberagaman makhluk hidup di alam serta dengan mempelajari mata pelajaran lintas minat biologi saya bisa mempelajari makhluk hidup dan tumbuhan yang ada di sekitar saya".

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik merasa tertarik dan termotivasi karena dengan adanya mata pelajaran lintas minat biologi peserta didik bisa mempelajari banyak hal tentang makhluk hidup dan tumbuhan yang berada di sekitar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 selaku guru mata pelajaran Lintas minat biologi, terkait peran guru sebagai korektor,inspirator,informator, organisator dan motivator yakni sebagai berikut:

1. Peran Guru Sebagai Korektor

"Peran guru sebagai seorang korektor tentunya saya harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan yang buruk. Saya selalu memberikan arahan yang baik kepada peserta didik saya dimana peserta didik harus selalu menjaga sikap serta perilaku mereka dengan baik, baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat,".

2. Peran Guru Sebagai Inspirator

"Terkait dengan peran guru sebagai inspirator saya sebagai seorang guru harus bisa memberikan motivasi berupa arahan yang bersifat positif dan membangun serta memberikan dorongan kepada peserta didik mengenai bagaimana cara belajar yang baik".

3. Peran Guru Sebagai Informator

"Sebagai informator, saya sebagai seorang guru harus selalu aktif dalam memberikan informasi kepada peserta didik mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan mata pelajaran lintas minat biologi, baik itu materi- materinya yang akan dipelajari maupun tugas tugas yang akan diberikan oleh saya selaku guru mata pelajaran lintas minat biologi".

4. Peran Guru Sebagai Organisator

"Sebagai organisator, saya sebagai seorang guru harus selalu aktif dalam mengarahkan peserta didik baik di bidangekstrakurikuler maupun dalam memberikan materi belajar di dalam kelas ".

5. Peran Guru Sebagai Motivator

"Saya sebagai seorang guru harus bisa memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik agar semangat dan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Bagi peserta didik yang tidak termotivasi maka apa yang di inginkan tidak dapat tercapai".

Setelah melakukan wawancara dengan guru biologi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas XI IPS untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran lintas minat biologi. Berikut kutipan wawancaranya :

Menurut hasil wawancara dari beberapa peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talibura mereka mengatakan bahwa :

"Dalam proses pembelajaran materi lintas minat biologi kami merasa sangat senang karena dengan adanya mata pelajaran lintas minat biologi ini kami bisa mempelajari makhluk hidup dan tumbuhan yang berada di sekitar kami ".

Sama halnya yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talibura mengatakan bahwa :

"Dalam proses pembelajaran di kelas saya merasa tertarik dengan mata pelajaran lintas minat biologi karena dalam mata pelajaran tersebut saya bisa mempelajari banyak hal tentang keberagaman makhluk hidup di alam serta dengan mempelajari mata pelajaran lintas minat biologi saya bisa mempelajari makhluk hidup dan tumbuhan yang ada di sekitar saya".

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik merasa tertarik dan termotivasi karena dengan adanya mata pelajaran lintas minat biologi peserta didik bisa mempelajari banyak hal tentang makhluk hidup dan tumbuhan yang berada di sekitar mereka.

KESIMPULAN

Penelitian tentang Peran Guru Biologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Lintas Minat Biologi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Talibura.Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1 Peran guru lintas minat biologi dalam meningkatkan minat belajar Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Talibura kelas XI IPS yaitu peran guru sebagai korektor, peran guru sebagai inspirator, peran guru sebagai informator, peran guru sebagai organisator dan peran guru sebagai motivator.
2 Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa, peran guru lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura dan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran lintas minat biologi di SMA Negeri 1 Talibura mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmat, O. (2019). *Peran Guru Biologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Lintas Minat Biologi Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Ambon* (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).

Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum (2013).* Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chotimah, C. Fathurrohman, M. (2018). *Peer Review Buku Paradigma Baru Sistem Pembelajaran.*

Depdiknas. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia No. 59*.Jakarta: Kemendikbud.

Habel. (2015).*Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa.* Jurnal Sosiologi, Vol 3, No. 2, 2015 : 14 – 27

Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah &Zain. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Firmansyah dkk, (2009). *Mudah dan aktif belajar Biologi* . *Jakarta* : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasiona l